

## What is the Income Tax Rate Applied to Bond Interest Now?

Jakarta, September 20, 2021 - The government has issued Government Regulation Number 91 Year 2021 concerning Income Tax on Income in the Form of Interest on Bond Received or Earned by Domestic Taxpayers and PEs (GR 91/2021). This regulation revokes Government Regulation Number 16 Year 2009 concerning Income Tax on Income in the Form of Bonds Interest (GR 16/2009). However, all implementing regulations related to GR 16/2009 are still valid as long as they are not against GR 91/2021.

Bond Interest is the reward received or earned by the bondholder in the form of interest, fee, profit sharing, margin, other similar income and/or discount. Income of Bond Interest received or earned by domestic taxpayers and PEs is subject to final income tax at a rate of 10% (ten percent) of the tax basis for the income tax imposition. This final income tax is withheld by:

- a. bonds or custodians issuer as the appointed payment agent;
- b. securities companies, dealers, banks, pension funds, or mutual funds as intermediary traders and/or buyers; and/or
- c. custodians or subregistry as the party that record the transfer of ownership rights.

The withholder of income tax is required to file a report on withholding and/or payment of income tax to the DGT. In the event that Bond Interest issued by the Government is administered through Indonesian Central Bank's Scriptless Securities Settlement System (BI-SSSS), the final income tax is paid and reported by the income recipient to the DGT.

The imposition of final income tax is exempted for pension fund taxpayers whose establishment or formation has been approved by the Minister of Finance and bank taxpayers established in Indonesia or foreign bank branches in Indonesia.

## Berapa Tarif PPh yang dikenakan atas Bunga Obligasi Sekarang?

*Jakarta, 20 September 2021 - Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 91 Tahun 2021 Tentang PPh atas Penghasilan Berupa Bunga Obligasi yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak Dalam Negeri dan BUT (PP 91/2021). Peraturan ini mencabut Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2009 tentang PPh atas Penghasilan Berupa Bunga Obligasi (PP 16/2009). Namun, semua peraturan pelaksanaan terkait PP 16/2009 masih dinyatakan berlaku sepanjang tidak bertentangan dengan PP Nomor 91 Tahun 2021.*

*Bunga obligasi merupakan imbalan yang diterima atau diperoleh pemegang obligasi dalam bentuk bunga, ujr/fee, bagi hasil, margin, penghasilan sejenis lainnya, dan/atau diskonto. Atas penghasilan Bunga Obligasi yang diterima atau diperoleh wajib pajak dalam negeri dan BUT dikenai PPh yang bersifat final dengan tarif sebesar 10% (sepuluh persen) dari dasar pengenaan PPh. PPh yang bersifat final ini dipotong oleh:*

- a. penerbit Obligasi atau kustodian selaku agen pembayaran yang ditunjuk;*
- b. perusahaan efek, dealer, bank, dana pensiun, atau reksa dana selaku pedagang perantara dan/atau pembeli; dan/atau*
- c. kustodian atau subregistry selaku pihak yang mencatat mutasi hak kepemilikan.*

*Pemotong PPh wajib menyampaikan laporan pemotongan dan/atau penyetoran PPh kepada DJP. Dalam hal Bunga Obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah ditatausahakan melalui Bank Indonesia Scriptless Securities Settlement System (BI-SSSS), PPh yang bersifat final disetor dan dilapor sendiri oleh penerima penghasilan kepada DJP.*

*Pengenaan PPh yang bersifat final dikecualikan kepada wajib pajak dana pensiun yang pendirian atau pembentukannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan dan wajib pajak bank yang didirikan di Indonesia atau cabang bank luar negeri di Indonesia.*

For further information please contact us:

Fenny Widjojo  
[fenny.widjojo@ptpsi.com](mailto:fenny.widjojo@ptpsi.com)

Abdul Karim  
[abdul.karim@ptpsi.com](mailto:abdul.karim@ptpsi.com)

Heri Purwanto  
[heri.purwanto@ptpsi.com](mailto:heri.purwanto@ptpsi.com)

Ruffo Emry Moniaga  
[emry.moniaga@ptpsi.com](mailto:emry.moniaga@ptpsi.com)

Ellis Veronika Sitinjak  
[ellis.veronika@ptpsi.com](mailto:ellis.veronika@ptpsi.com)

*Untuk informasi lebih lanjut anda dapat menghubungi:*

*Fenny Widjojo  
[fenny.widjojo@ptpsi.com](mailto:fenny.widjojo@ptpsi.com)*

*Abdul Karim  
[abdul.karim@ptpsi.com](mailto:abdul.karim@ptpsi.com)*

*Heri Purwanto  
[heri.purwanto@ptpsi.com](mailto:heri.purwanto@ptpsi.com)*

*Ruffo Emry Moniaga  
[emry.moniaga@ptpsi.com](mailto:emry.moniaga@ptpsi.com)*

*Ellis Veronika Sitinjak  
[ellis.veronika@ptpsi.com](mailto:ellis.veronika@ptpsi.com)*